



STRATEGI GURU ALQURAN HADIST DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MIN 1 KOTA MALANG

Umi Nafisatul Qoyyimah¹, Moh.Eko Nasrullah², Kukuh Santoso³
Universitas Islam Malang.

e-mail: luminafis3198@gmail.com, eko.nasrulloh@unisma.ac.id,
kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

The use of teacher strategies, especially in the Quran Hadith course in MIN1 Malang, was effective and enjoyable for the students. The focus of the study is on planning, implementing and assessing teacher strategies to motivate students studying in the Quran Hadith courses in MIN 1 Malang City. To achieve this goal, researchers use a qualitative approach in interviews and types of research that generate data from documents when collecting data to provide a summary or presentation format for research reports. .. Researchers found research results from plans, such as the existence of a curriculum, learning of implementation plans, and learning of the media. Implementations include preparatory activities, core activities with a scientific approach, and final activities. Assessments include cognitive, emotional, and psychomotor aspects.

Kata Kunci: *strategi guru alquran hadist, motivasi belajar peserta didik*

A. Pendahuluan

Al Quran adalah pedoman hidup manusia yang diturunkan Allah kepada Rosul-Nya, Al-qur'an menjadi pembeda antara yang haq dan yang bathil, di dalam al-qur'an Allah mensyariatkan ajaran agama islam sebagai tuntunan hidup yang baik dan benar, selain syari'at juga terdapat sejarah islam dan kisah para nabi yang terdahulu. Hadist merupakan sumber hukum agama islam selain Alquran yang datangnya dari Rasulullah sebagai penjelas dan penyempurna Alquran, sehingga manusia tidak salah dalam memaknai kandungan Alquran yang terkadang syariat didalamnya belum dijelaskan secara terperinci. Alquran dan hadist adalah sumber hukum islam yang harus dipatuhi syari'atnya sebagai petunjuk hidup umat islam.

Tantangan yang dihadapi oleh guru Alquran Hadist sangat beragam. Pertama, peserta didik cenderung bosan dengan penjelasan yang monoton dan menyinggung materi pembelajaran Alquran Hadist. Kedua, lingkungan di luar madrasah seringkali tidak terlihat karena ajaran Alquran Hadist, Seperti lingkungan tidak sehat, Kenakalan remaja dan penyimpangan norma agama. Namun, terdapat juga Madrasah di mana peserta didik bisa menikmati dan

antusias mempelajari Alquran Hadist. Salah satunya adalah MIN 1 Kota Malang. Berdasarkan pengamatan pertama peneliti, ketika mempelajari Alquran Hadist, mereka menemukan fakta bahwa para peserta didik terlihat sangat antusias dengan mengikuti pelajaran.

Salah satu guru yang harus memiliki sifat-sifat keislaman untuk mengetahui, memahami dan mengamalkan ajaran Islam adalah guru Alquran Hadist. Di era modern ini, guru Alquran Hadist tidak hanya ditugaskan untuk mempelajari frasa dan huruf Alquran yang terkandung dalam Alquran, tetapi juga menerapkan nilai-nilai, ajaran, kebijaksanaan, dan ajaran Alquran dalam kehidupan sehari-hari di madrasah dan rumah peserta didik. Keadaan peserta didik di MIN 1 Kota Malang menunjukkan bahwa sistem pendidikan sebelumnya sangat sesuai, yang ditunjukkan dengan antusias siswa untuk mengikuti pelajaran setiap hari.

Pada momen tertentu tidak jarang mereka merasa bosan dan tidak nyaman belajar di kelas tertutup, sehingga membangun Madrasah di luar ruangan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa MIN1 Kota Malang. Kondisi mengajar yang bebas memotivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan memungkinkan guru untuk menerapkan strategi yang sesuai dengan situasi mereka. Siswa di MIN 1 Kota Malang yang merupakan peserta didik yang membutuhkan adaptasi yang sangat intensif dan perlu membangun kepribadianya sejak dini dengan menerapkan strategi yang membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan madrasah. Peran guru sangat diperlukan disini untuk membangun suasana belajar mengajar yang efisien dan membantu.

B. Metode

Survei ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif mendefinisikan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang. Dia percaya pendekatan ini berfokus pada latar belakang dan individu secara keseluruhan. Dalam hal ini, memisahkan individu atau organisasi dengan variabel atau hipotesis tidak diperbolehkan, tetapi harus dipertimbangkan secara keseluruhan (Lexy: 1991).

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument, serta pengumpul data melalui data pendukung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Andi Praswoto (2016) subyek penelitian ini adalah orang atau benda yang akan diambil datanya dalam tempat penelitian untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah peserta didik, Guru Alquran Hadist dan Wakil Bidang Kurikulum. Dengan begitu peneliti mampu menjelaskan hasil penelitiannya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Guru Alquran Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN 1 Kota Malang.

Sebagaimana dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya (1997:55), strategi ini merupakan upaya guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memfasilitasi proses pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif, guru pada umumnya harus mampu mengkoordinir komponen-komponen pendidikan sehingga keterkaitan fungsional antar komponen-komponen pendidikan dapat berjalan bersama-sama. Dengan guru merupakan bagian proses belajar mengajar (learning) sehingga strategi pendidikan mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan belajar (ICT) mereka secara lebih efektif dan efisien. Dikatakan sebagai "taktik" untuk digunakan saat tampil (Rohani:153). Oleh karena itu, strategi guru adalah kiat-kiat melatih guru dan seni untuk meningkatkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat digambarkan sebagai kekuatan pendorong bagi siswa untuk menciptakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan, dan memberikan arahan sehingga mereka memiliki harapan untuk mencapai tujuannya. Orang yang tidak termotivasi untuk belajar tidak dapat melakukan kegiatan belajar, sehingga kegiatan belajar membutuhkan motivasi yang besar (Hanafia, 2009: 26). Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, kita perlu menciptakan suasana kekeluargaan dan mengurangi kebosanan siswa agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan penuh motivasi. Tidak jarang guru dapat bernyanyi di depan kelas agar siswa dapat lebih memahami pelajaran.

2. Implentasi strategi guru Alquran Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN 1 Kota Malang

Strategi yang disajikan oleh guru Alquran Hadist tentunya sangat beragam, dan variasi dalam perlakuan strategi guru Alquran Hadist sebenarnya sangat beragam agar peserta didik tidak bosan saat mengikuti pelajaran. Sangat cocok diterapkan guru Alquran Hadist di MIN 1 Kota Malang biasanya menggunakan strategi tutorial, menghafal. Selain kedua strategi tersebut, guru hadits Alquran juga menggunakan metode tanya jawab dan menggunakan multimedia untuk membantu peserta didik dalam proses pemahaman. Strategi bimbingan belajar adalah strategi yang membantu peserta didik belajar untuk menginduksi dan mendorong kemandirian peserta didik, disiplin, dan inisiatif dalam belajar.

Menurut (Rice: 2009) Dalam bukunya, strategi menghafal adalah strategi pendidikan tradisional.

Strategi ini memberi siswa aktivitas mental daripada aktivitas fisik. Bukan hal yang buruk bagi guru untuk mau mempelajarinya dan mencoba menerapkannya. Strategi ini adalah niat dan persepsi guru dalam mengingat fakta, tanggal, atau konsep Alquran dan hadits serta menggunakan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata dan kehidupan sehari-hari. Metode tanya jawab adalah metode penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang perlu dijawab, khususnya dari guru ke peserta didik, dan kemudian dari peserta didik ke guru. Metode tanya jawab merupakan metode yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan baik di keluarga, masyarakat maupun sekolah.

Metode tanya jawab memberikan keterampilan untuk menggali masalah pendidikan melalui diskusi sebagai solusi untuk merevitalisasi proses pembelajaran. Berangkat dari konsepsi dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki daya serap yang optimal, maka perlu strategi belajar mengajar yang tepat. Metodelah salah satu jawabannya. Untuk itulah menurut DR. Roestiyah, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah sebagai strategi pengajaran dalam proses belajar mengajar. (Annisatul, 2009: 79)

3. Evaluasi Guru Alquran Hadis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN 1 Kota Malang

Evaluasi adalah penentuan manfaat dari suatu hal. Evaluasi juga merupakan proses pemberian atau penentuan nilai atau penghargaan data yang diperoleh dari hasil pengukuran berdasarkan kriteria. menurut (Rahayu, 2016) menjelaskan bahwa evaluasi termasuk didalamnya pengumpulan informasi yang dipergunakan untuk tujuan menilai sebuah program, prosedur atau sasaran dan kegunaan pendekatan alternatif yang potensial yang telah dirancang untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. MIN 1 Kota Malang berkaitan dengan evaluasi strategi guru Alquran Hadist dalam memotivasi peserta didik di kota Malang, guru Al-Qur'an Hadits mengulang kembali materi setelah guru menyampaikan materi. Memberikan kesempatan peserta didik untuk tanya jawab agar guru Alquran Hadist dapat melihat apakah peserta didik sudah mampu memahami materi yang telah disampaikan, membiasakan peserta didik untuk selalu membaca Alquran atau Hadist, memberikan tugas kepada peserta didik dan memberi contoh keteladanan yang baik kepada peserta didik.

D. Simpulan

Strategi guru Alquran Hadist dalam memberikan materi adalah dengan menggunakan metode drill atau latihan yang berulang-ulang agar lebih mudah diingat oleh peserta didik. Selain itu, guru mengadopsi strategi yang berbeda. Ini tentang menggunakan metode tanya jawab untuk membuat peserta didik bersemangat tentang jawabannya. Namun, merupakan tanggung jawab guru untuk membiasakan diri dengan strategi sehingga mereka dapat menguasai pelajaran. Strategi yang tepat dapat mempengaruhi semangat peserta didik mengikuti pembelajaran. Guru Alquran Hadist menggunakan beberapa strategi untuk memotivasi peserta didiknya untuk belajar. Salah satunya adalah guru mendorong peserta didik untuk mempelajari Alquran Hadist di luar ruangan, menyela dengan bernyanyi, dan menerapkan strategi yang telah disiapkan.

Strategi yang digunakan guru Alquran Hadist sangat berbeda dengan sebelumnya, sehingga motivasi peserta didik tumbuh dalam suasana yang berbeda. Adapun evaluasi dari strategi guru Alquran Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 1 Kota Malang adalah 1) Dengan adanya driil peserta didik dapat menjaga hafalannya dan memperlancar bacaan Alquran dan Hadist, tetapi masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam membaca. Maka solusinya guru harus menunjuk peserta didik yang kurang aktif dalam membaca. 2) Dari tanya jawab guru dapat mengetahui peserta didik yang aktif dan mana yang kurang aktif dalam bertanya.

Oleh karena, untuk peserta didik yang kurang aktif bertanya maka guru yang meberi pertanyaan kepa peserta didik tersebut.3) Guru Alquran Hadist di MIN 1 Kota Malang membiasakan peserta didik untuk selalu membaca Alquran dan hadist, tetapi masih ada beberapa anak yang kurang semangat dalam membaca Alquran dan ada yang belum lancer membaca Alquran. Untuk mengatasi masalah ini, guru Alquran Hadist menunjuk peserta didik untuk membaca berulang-ulang. 4) Peserta didik di beri tugas untuk menulis Alquran atau hadist dan membacanya berulang-ulang ketika di rumah, tetapi tidak semua peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Maka ari itu guru menghubungi walimurid dari peserta didik tersebut. 5) Guru Alquran Hadist memberi contoh kepada peserta didik untuk selalu bersikap ramah,sopan santun dan menyayangi anak-anak. Terkadang keabaran guru diuji dengan perilaku peserta didik yang kurang baik, kurang disiplin dan susah diatur.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hanafiah, dkk. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J., (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Annisatul. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Teras.
- Praswoto, Andi. (2016). *Memahami Metode Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Rice. (2009). *Strategi dan Metode Dalam Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, H. Abu. (2010). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.